

**DIORAMA: AS A LEARNING MEDIA FOR SCIENCE AND SOCIAL STUDIES  
(IPAS) ON ECOSYSTEM MATERIAL IN GRADE IV OF SDI CENDEKIA  
ASSALAM BANGILAN**

**Zulfatun Anisah**

<sup>1</sup>Universitas Al-Hikmah Indonesia, Tuban,Indonesia  
zulfatun.anisah.23@gmail.com

**Abstract**

Teaching Science and Social Studies (IPAS) in elementary schools often faces challenges in delivering abstract concepts such as ecosystems. Conventional teaching methods, which are less interactive, make it difficult for students to understand the relationships between ecosystem components. This study aims to examine the effectiveness of diorama media in improving students' understanding of ecosystem material in Grade IV of SDI Cendekia Assalam Bangilan. The research used a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving 27 students in the experimental group using diorama media and 25 students in the control group using conventional teaching methods. Data were collected through pre-tests and post-tests and analyzed using the t-test. The results showed that the average post-test score of the experimental group was higher (85.4) compared to the control group (73.8). Statistical analysis indicated a significant difference between the two groups ( $p < 0.05$ ), demonstrating that diorama media is effective in enhancing students' understanding of ecosystem concepts. These findings support constructivist learning theory, which emphasizes the importance of visual experiences and interaction in learning. This study suggests that diorama media should be widely applied to other materials requiring concrete visualization. Additionally, further research can explore the impact of diorama media on other skills such as critical thinking or student collaboration.

**Keywords:** Diorama, Ecosystem, Science and Social Studies (IPAS), Learning Media, Elementary School

## PENDAHULUAN

Pembelajaran pada tingkat sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menjadi salah satu bidang studi yang esensial, khususnya dalam memahami konsep ekosistem yang kompleks. Materi ekosistem di kelas IV memerlukan pemahaman tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya (Rikantasari et al., 2023). Namun, metode pembelajaran konvensional yang kurang interaktif seringkali membuat siswa kesulitan dalam memahami konsep tersebut (Sardiman, 2012).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Media diorama, sebagai alat bantu visual tiga dimensi, telah terbukti efektif dalam menjelaskan konsep ekosistem secara konkret (Anisah, 1991). Menurut Arsyad (2015), diorama dapat membantu siswa memvisualisasikan situasi nyata sehingga mempermudah pemahaman konsep abstrak. Selain itu, penelitian oleh Rahmawati (2017) menemukan bahwa penggunaan diorama meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Siti & Anisah, 2023).

Kebaruan ilmiah dari artikel ini terletak pada penerapan media diorama secara spesifik dalam pembelajaran IPAS materi ekosistem di SDI Cendekia Assalam Bangilan. Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan literatur terkait efektivitas diorama dalam konteks sekolah dasar dengan karakteristik siswa dan lingkungan belajar yang unik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *Apakah penggunaan media diorama efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDI Cendekia Assalam Bangilan terhadap materi ekosistem?* Hipotesis yang diajukan adalah bahwa penggunaan media diorama

akan secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengkaji efektivitas penggunaan media diorama dalam pembelajaran IPAS materi ekosistem bagi siswa kelas IV di SDI Cendekia Assalam Bangilan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

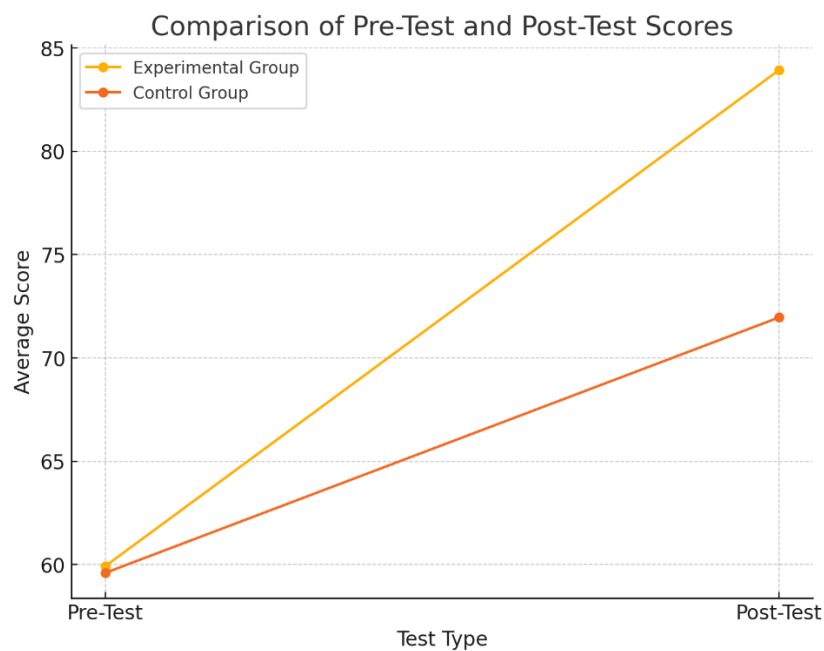
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*), yang umum digunakan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi pendidikan (Creswell, 2014). Pendekatan ini dipilih untuk mengukur efektivitas penggunaan media diorama dalam pembelajaran IPAS materi ekosistem terhadap pemahaman siswa kelas IV SDI Cendekia Assalam Bangilan. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media diorama dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman konsep sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) perlakuan, sesuai dengan prosedur yang diuraikan oleh Sugiyono (2019). Teknik analisis data menggunakan uji-t, yang merupakan teknik statistik inferensial untuk membandingkan dua kelompok, sehingga dapat disimpulkan pengaruh media diorama terhadap pemahaman konsep siswa (Santoso, 2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini melibatkan 27 siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan media diorama dan 25 siswa pada kelompok kontrol yang belajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui pre-test dan post-test yang mengukur pemahaman siswa terhadap materi

ekosistem. Data hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata nilai awal kelompok eksperimen adalah 58,7, sementara kelompok kontrol adalah 57,2. Setelah perlakuan, hasil post-test menunjukkan peningkatan rata-rata nilai kelompok eksperimen menjadi 85,4, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat menjadi 73,8.

Analisis data menggunakan uji-t untuk mengukur perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Hasil uji-t menunjukkan nilai  $t_t$  sebesar 4,32 dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$ , yang berarti bahwa penggunaan media diorama secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, selisih rata-rata nilai antara pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol, yaitu masing-masing sebesar 26,7 dan 16,6.



Grafik 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Siswa Penggunaan Media Diorama

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa media diorama efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ekosistem. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2017) yang menyebutkan bahwa diorama

mampu memberikan gambaran nyata tentang konsep abstrak, sehingga siswa dapat lebih mudah memvisualisasikan interaksi antar komponen ekosistem. Peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa diorama tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar mereka melalui pendekatan visual dan interaktif.

**Tabel 1. Perbedaan Hasil Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol**

<b>Group</b>	<b>Pre-Test Average</b>	<b>Post-Test Average</b>	<b>Improvement</b>
Experimental	59,93	83,93	24,00
Control	59,60	71,96	12,36

Diorama juga memungkinkan pembelajaran berbasis pengalaman, di mana siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2015). Interaksi ini memberikan dampak positif pada daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget, di mana siswa belajar lebih efektif ketika mereka membangun pemahaman sendiri melalui pengalaman langsung.

Sebaliknya, kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional menunjukkan peningkatan yang lebih rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya stimulus visual dan interaksi langsung dalam proses pembelajaran, yang membuat siswa cenderung pasif dalam menerima informasi (Sardiman, 2012).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media diorama dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif, khususnya dalam materi yang membutuhkan pemahaman konsep secara visual, seperti ekosistem. Hasil ini menjawab permasalahan penelitian yang diajukan di pendahuluan, yaitu efektivitas media diorama dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ekosistem.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media diorama secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ekosistem dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa diorama efektif sebagai alat bantu pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep abstrak secara konkret, sehingga mendukung proses belajar siswa yang lebih interaktif dan partisipatif. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar guru mengintegrasikan media diorama dalam pembelajaran, khususnya untuk topik yang memerlukan visualisasi kompleks seperti ekosistem. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variasi diorama untuk materi pembelajaran lain atau mengeksplorasi dampaknya terhadap keterampilan lain, seperti kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, Z. (1991). *Penggunaan Media Gambar Bersusun Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Naratif Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. 111–122.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Pemahaman Konsep Ekosistem pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 123-130.
- Rikantasari, S., Ulya, V. F., Auliya, A., & Fathonah, F. (2023). Journal of Community Engagement in Economics. *Of Community Engagement in Economics*, 1(1), 17–28.
- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Siti, M. K., & Anisah, Z. (2023). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Mi Salafiyah

As-Syafi'Iyah Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban. *Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 14–24. <https://doi.org/10.35896/jiee.v1i1.215>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Santoso, S. (2014). *Panduan Lengkap SPSS untuk Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.